BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi anak dan merupakan bentuk dari perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat akan perkembangan. Maka dari itu perkembangan proses pembelajaran pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan karena sebagai kemajuan masa depan. Pembelajaran merupakan proses interaksi guru atau pembimbing dengan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya, dari interaksi tersebut siswa diharapkan mendapatkan pemahaman dan kemajuan hasil belajar tentang hal yang di ajarkan pada saat pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya melalui *penjasorkes* pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, mengembangkan aspek-aspek pribadi manusia fisik maupun rohani pada siswa-siswi nya. Memiliki tantangan yang besar dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum, untuk menjadikan generasi masa depan yang lebih baik. Kurikulum pendidikan Jasmani harus dapat memberikan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, dimana siswa bisa mengembangkan konsep sikap dan keteramplan yang perlu untuk kehidupan sehat dan produktif.

Pengertian pendidikan jasmani yaitu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan motorik, pengetahuan dan perilaku sehat, aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan efektif pada setiap anak. Salah satu standar kompetisi dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu, mempraktikkan berbagai macam permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang tergantung di dalamnya.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kompetensi dasar mempraktikkan keterampilan, ada beberapa permainan olahraga bola

beregu. Salah satunya dalam permainan olah raga bola beregu yang diajarkan yaitu, permainan bola voli. Permainan bola voli ini merupakan suatu cabang olahraga yang digemari masyarakat kaum laki-laki ataupun perempuan dari usia dewasa, remaja sampai tingkat anak-anak. Hal ini disebabkan permainan Bola voli tidak memerlukan biaya yang besar, karena alat perlengkapannya mudah didapatkan dan relatif murah. Selain itu permainan ini dapat memberikan kecerian pada orang-orang yang bermain, didalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar, yaitu *service*, *passing*, *smash*, dan *blocking*.

Seorang pemain bola voli harus munguasai teknik dasar dalam permainan tersebut, salah satunya *passing* atas. *Passing* atas sangat penting dalam permainan bola voli, karena *passing* atas merupakan langkah untuk melakukan penyerangan terhadap tim lawan. Dalam meningkatkan keterampian *passing* atas bola voli ada banyak metode latihan yang dapat digunakan, tetapi faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan *passing* atas bola voli perlu dicari jawabannya.

Dari pengamatan yang penulis lakukan pada ekstrakurukuler SMPN 12 Gresik, khususnya pada pembelajaran *pasing* atas pada permainan bola voli, penguasaan teknik oleh siswi cenderung masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya penguasaan teknik pasing atas pada permainan bola voli tersebut, baik itu disebabkan oleh guru atau pembimbing ataupun dari siswi itu sendiri. Pada pembelajaran ekstrakurikuler *passing* atas bola voli ini, guru atau pembimbing menggunakan metode pembelajaran yang cenderung (*text book oriented*) dalam arti menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam buku. Cara pembelajaran seperti ini cenderung monoton dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga materi teknik *passing* atas pada permainan bola voli menjadi sulit dipahami oleh siswi.

Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler siswi terlihat cenderung individualistis, siswi yang sudah bisa *passing* atas tidak difungsikan untuk membantu teman-temannya yang belum bisa, sehingga siswi yang belum bisa tidak mengalami perkembangan dalam teknik *passing* atas. Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler teknik *pasing* atas pada permainan bola voli siswi

kurang didorong untuk mengembangkan aspek sosial seperti kemampuan kerja sama, membantu sesama teman, saling menghargai sesama, dan aspek sosial lainnya dengan penyampaian informaisi, dalam intruksi pembelajaran berpusat pada guru atau pembimbing. Dampak langsung dari metode pembelajaran tersebut menjadikan hasil belajar siswa dalam kemampuan teknik *passing* atas permainan bola voli menjadi rendah. Salah satu upaya untuk memecahkan masalah tersebut iyalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dilihat mampu untuk meningkatkan keterampilan, penguasaan, mental dan kemampuan sosial siswa terhadap teknik *passing* atas dalam permainan bola voli.

Atas dasar uraian dan penjelasan-penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Pengaruh metode pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (*STAD*) terhadap hasil belajar keterampilan pasing atas bola voli.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian untuk menghindari salah penafsiran, beberapa hal pokok yang berpengaruh pada judul penelitian ini hanya membahas tentang upaya melihat peningkatan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di ekstrakurikuler SMPN 12 Gresik. Ruang lingkup dan pembatas masalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran *kooperatif Student Teams Achievement Divisions (STAD)*
b. *Pasing* Atas Permainan bola voli

C. Rumusan Masalah

Masalah penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, untuk itu masalah yang akan dicari pemecahan hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang tegas, dan lebih jelas untuk menambah ketajaman perumusannya (Subandowo, 2006).

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh metode pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar keterampilan *passing* atas bola voli pada siswi ekstrakurikuler di SMPN 12 Gresik?.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD*) terhadap hasil belajar keterampilan passing atas bola voli pada siswi ekstrakurikuler di SMPN 12 Gresik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi guru atau pembimbing ekstrakurikuler, siswi, peneliti dan sekolah yang bersangkutan.

1. Guru atau pembimbing ekstrakurikuler
   a. Sebagai bahan masukan dan menambah ilmu pengetahuan dari teknik *passing* atas permainan bola voli.
   b. Dapat dijadikan masukan dalam mengajar ekstrakurikuler, khususnya permainan bola voli.
2. Siswi
   a. Siswi dapat melakukan teknik *passing* atas permainan bola voli.
   b. Siswi dapat mengetahui pentingnya peningkatan *passing* atas permainan bola voli.
3. Peneliti
   a. Untuk melihat kemampuan siswi dalam melakukan teknik *passing* atas permainan bola voli.
   b. Sebagai bahan pembandingan antara ilmu yang didapat dari lembaga dengan yang didapat dari lapangan.